

PEMBAHASAN KITAB SHIYAM DARI BULUGHUL MAROM (Bagian 4)

HADITS PERTAMA (Lanjutan Pertemuan Sebelumnya...)

(Larangan Mendahului Romadhon dengan Puasa Sehari atau Dua Hari Sebelumnya)

.....

LANJUTAN FAEDAH HADITS:

5. Kata “Laki-laki” dalam hadits, tidak menunjukkan pengkhususan kaum pria saja. Karena syari’at ini pada asalnya berlaku untuk kaum laki-laki dan perempuan, kecuali jika didapatkan dalil yang mengkhususkan. **(Lihat Fathu Dzil-Jalal 3/170)**

6. Asy-Syaikh Ibnu ‘Utsaimin *Rohimahullah* menjelaskan, hadits ini mengisyaratkan lemahnya riwayat Abu Huroiroh *Rodhiyallahu ‘anh* yang berbunyi;

إِذَا انْتَصَفَ شَعْبَانُ، فَلَا تَصُومُوا

“Jika bulan Sya’ban tersisa separuhnya, maka janganlah kalian berpuasa!”
(Hadits riwayat Ahmad no.9707, At-Tirmidzi no.738, Abu Dawud no.2337, Ibnu Majah no.1651, An-Nasa’i dalam As-Sunan Al-Kubro no.2923, dan selainnya.)

Hadits di atas diingkari oleh Imam Ahmad *Rohimahullah*. (akan tetapi) Sebagian ulama yang lain menshohihkan atau menghasankannya. **(Lihat Fathu Dzil-Jalal 3/171)**

Imam Ahmad mengatakan, *“Ini adalah hadits mungkar. Abdurrahman bin Mahdi tidak pernah menyampaikan kepada kami hadits ini; karena berseberangan dengan hadits ‘Aisyah dan Ummu Salamah Rodhiyallahu ‘anhuma.”* **(Masail Imam Ahmad Riwayat Abi Dawud no.2002 hal.434, Al-Muharrir no.646 hal.378 karya Ibnu ‘Abdil Hadi Rohimahullah)**

Hadits 'Aisyah Rodhiyallahu 'anha, beliau menyatakan;

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ إِلَّا قَلِيلًا

"Bahwasanya Nabi Shollallahu 'alaihi wa Sallam berpuasa pada seluruh bulan Sya'ban; beliau juga berpuasa Sya'ban (1 bulan) kurang sedikit." (HR. Al-Bukhori no.1970 dan Muslim no.1156-(176), dari 'Aisyah Rodhiyallahu 'anha)

Sedangkan Hadits Ummu Salamah Rodhiyallahu 'anha, beliau menyatakan,

مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَامَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ، إِلَّا أَنَّهُ كَانَ يَصِلُ شَعْبَانَ بِرَمَضَانَ

"Aku tidak pernah melihat Rasulullah Shollallahu 'alaihi waSallam berpuasa dua bulan berturut-turut kecuali tatkala beliau menyambung (puasa) Sya'ban dengan Romadhon." (HR. Ahmad no.265652, At-Tirmidzi no.736, An-Nasa'i no.2175, Dishohihkan Asy-Syaikh Al-Albani Rohimahullah dalam Mukhtashor Asy-Syamail no.255, Shohih At-Tarhib wat Tarhib no. 1025, Shohih Ibni Majah no.1648)

Wallahu A'lamu bisshowab

(Bersambung Insya Allah,...)

Ikuti terus pelajaran Kitab Shiyam dari Bulughul Marom di channel ini.

Ditulis oleh Al-Ustadz Abdul Hadi Pekalongan Hafizhahullahu Ta'ala.

Warisan Salaf menyajikan Artikel dan Fatawa Ulama Ahlussunnah wal Jama'ah
Channel kami <https://bit.ly/warisansalaf>
Situs Resmi <http://www.warisansalaf.com>

Link Telegram: <https://t.me/warisansalaf/278>